

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peradaban modern saat ini sudah sangat berkembang pesat, ditambah lagi kecanggihan teknologi yang semakin memudahkan kita untuk mendapatkan informasi yang cepat dan jelas serta dapat berkomunikasi dengan mudah. Saat ini juga semakin marak Aplikasi baru yang bermunculan serta banyak di gandungi oleh masyarakat di seluruh dunia, seperti *Instagram, TikTok, YouTube, Twitter*, dan aplikasi lainnya yang memudahkan dalam mendapatkan informasi serta berkomunikasi dengan sesama pengguna aplikasi lainnya. Peradaban modern saat ini identik dengan generasi muda, yang dimana generasi muda saat ini merupakan generasi yang sangat paham akan perkembangan media sosial serta kecanggihan teknologi yang ada saat ini, ditambah lagi dengan jiwa mudanya mereka lebih eksplor untuk menjelajahi perkembangan peradaban teknologi saat ini.

Dengan jiwa muda yang dimiliki oleh generasi muda saat ini mereka lebih eksplor untuk menjelajahi perkembangan teknologi yang sudah dan semakin pesat. Akan tetapi dengan seiring perkembangan teknologi yang ada terkadang generasi muda saat ini terlena dengan kecanggihan teknologi yang menyebabkan permasalahan digital seperti mudahnya termakan berita hoax yang banyak tersebar luas di media sosial. Hal ini mengakibatkan mudahnya tergiring dengan opini-opini publik yang belum tentu kebenarannya, serta saat ini generasi muda lebih memiliki kecenderungan terhadap budaya luar yang dimana memiliki beberapa perbedaan dalam nilai norma dan adat istiadat yang ada di Indonesia. Dan terkadang tak banyak juga generasi muda yang terbiasa meniru apa yang mereka lihat.

Generasi muda saat ini terbiasa dengan meniru apa yang dia lihat sehingga tontonan yang mereka tonton itu atau apapun yang mereka lihat sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan perilaku sehari hari mereka. Yang dimana saat ini generasi muda lebih banyak meniru budaya luar seperti dalam bertindak, berpakaian, berbicara, hingga pola hidup yang cenderung lupa akan budaya sendiri yaitu budaya Indonesia. Dengan segala permasalahan yang ada pada zaman sekarang hal tersebut dapat berpengaruh terhadap penurunan rasa

nasionalisme dalam generasi muda. Nilai kebudayaan yang harusnya menjadi karakteristik Indonesia perlahan mulai luntur seperti gotong royong, toleransi, cinta tanah air, dan sebagainya. Hal ini pun berpengaruh terhadap sikap dan perilaku sehari-hari generasi muda yang semakin terlihat dalam media sosial yang sudah banyak saat ini. Padahal untuk menumbuhkan rasa nasionalisme itu sudah dilakukan melalui Pendidikan Kewarganegaraan diperguruan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Nasionalisme merupakan konsep yang meletakkan kesetiaan tertinggi seseorang kepada suatu negara (modern) tertentu (Kania, 2019, hlm 34). Kesetiaan tersebut diwujudkan dengan sikap nasionalisme seorang warga negara.

Media sosial saat ini sudah sangat beraneka ragam bentuknya. Seperti media sosial *WhatsApp* yang dimana kita dapat berkomunikasi lewat pesan chat, panggilan telepon, dan panggilan video dengan sesama pengguna. Adapun media sosial bernama *Instagram* yang dimana kita dapat membagikan keseharian kita atau apapun yang ingin kita bagikan kepada sesama pengguna. Selain itu terdapat media sosial yang sangat banyak digandrungi oleh pengguna media sosial yaitu berupa aplikasi yang bernama *TikTok* yang berasal dari Negara China yang berhasil memikat banyak minat masyarakat luas saat ini.

Saat ini masyarakat luas sangat menggandrungi aplikasi *TikTok*, yang dimana *TikTok* ini merupakan aplikasi yang sedang banyak digandrungi juga oleh banyak remaja atau generasi muda saat ini. Mulai dari usia muda sampai usia dewasa menyukai dan menggunakan aplikasi yang berasal dari China ini, karena aplikasi *TikTok* ini mudah di gunakan oleh banyak kalangan. Hal ini juga dikarenakan *TikTok* menyediakan berbagai macam hal yang menarik yang dapat memikat minat pengguna. Mulai dari fitur *live*, *music*, *video*, *filter*, berbagi video, duet dengan sesama pengguna, hingga fitur berbelanja online. *TikTok* juga dapat menjadi wadah untuk mengasah kreativitas generasi muda dalam mengekspresikan berbagai macam minat dan bakat generasi muda. Dengan tingginya popularitas media platform *TikTok* berdasarkan data di *Google Play Store* maupun *AppStore* dengan total lebih dari 500 juta unduhan membuktikan bahwa aplikasi *TikTok* ini sangat digemari oleh masyarakat di seluruh dunia. Semakin banyak pengguna aplikasi *TikTok* ini berdampak kepada konten yang

bervariasi mulai dari konten edukasi, musik, memasak, dan konten lainnya. Namun tak jarang juga terdapat konten yang kurang pantas dipublikasikan serta aplikasi *TikTok* ini bisa diakses secara bebas dan terkadang terdapat beberapa anak dibawah umur yang dapat melihat konten tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *TikTok* sangat berpengaruh terhadap perkembangan generasi muda seperti perkembangan pola pikir dan perilaku generasi muda tersebut. Pola pikir dan perilaku generasi muda saat ini terkadang mudah termanipulasi dengan tontonan yang mereka tonton sendiri. Hal ini semakin terlihat dalam konten yang di upload oleh *content creator TikTok* yang dimana kebanyakan konten tersebut berbau kebarat baratan serta mengenai konten saling ejek ras, agama, dan suku. Dimana hal tersebut dapat mengubah cara pandang generasi muda sekarang yang kurang peduli terhadap nilai nilai nasionalisme.

Melihat fenomena aplikasi TikTok yang sangat digemari oleh generasi muda, serta dampak dari aplikasi TikTok mulai dari dampak positif hingga negatif yang penulis temukan, hal tersebut dapat mempengaruhi pola pikir serta perilaku generasi muda saat ini. Karena generasi muda merupakan generasi yang senang meniru apa yang mereka lihat dan hal ini merupakan peringatan bahwasannya apa yang mereka lihat harus benar benar mereka cerna jangan mudah termakan berita yang belum benar adanya serta jangan mudah terbawa oleh arus budaya asing yang dapat menyebabkan lupa akan budaya sendiri sehingga hal itu dapat berdampak pada penurunan nilai nasionalisme pada generasi muda. Mengacu terhadap latar belakang yang sudah penulis paparkan, penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Analisis Sikap Nasionalisme Generasi Muda Pengguna Aplikasi *TikTok*” (Penelitian Fenomenologi Pada Remaja Karang Taruna RW 11 Desa Hegarmanah Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mudahnya dalam menerima informasi tanpa menyaring terlebih dahulu seperti penyebaran berita hoax yang dapat menggiring opini publik yang jelas merupakan salah satu krisis rasa nasionalisme.

2. Teknologi serta lingkungan dan budaya luar yang tidak dapat dikendalikan dapat menyebabkan penurunan nilai nasionalisme.
3. Pengaruh media *platform TikTok* yang mengandung konten-konten *video* kurang pantas untuk dipublikasikan bahkan terdapat konten yang dapat menggiring opini bahkan konten yang menjelekan negara dan bangsa sendiri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi *TikTok* pada remaja Karang Taruna RW 11 Desa Hegarmanah?
2. Bagaimana sikap nasionalisme pada remaja Karang Taruna di RW 11 Desa Hegarmanah dalam penggunaan aplikasi *TikTok*?
3. Bagaimana kendala sikap nasionalisme pada remaja Karang Taruna di RW 11 Desa Hegarmanah dalam penggunaan aplikasi *TikTok*?
4. Bagaimana mengatasi kendala sikap nasionalisme pada remaja Karang Taruna di RW 11 Desa Hegarmanah dalam penggunaan aplikasi *TikTok*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Penggunaan aplikasi *TikTok* pada remaja Karang Taruna RW 11 Desa Hegarmanah.
2. Sikap nasionalisme pada remaja Karang Taruna di RW 11 Desa Hegarmanah dalam penggunaan aplikasi *TikTok*
3. Kendala sikap nasionalisme pada remaja Karang Taruna di RW 11 Desa Hegarmanah dalam penggunaan aplikasi *TikTok*?
4. Mengatasi kendala sikap nasionalisme pada remaja Karang Taruna di RW 11 Desa Hegarmanah dalam penggunaan aplikasi *TikTok*

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bersifat teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan rujukan maupun referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan sikap nasionalisme generasi muda atau pemanfaatan aplikasi *TikTok* sebagai wadah dalam menguatkan sikap nasionalisme untuk generasi muda serta diharapkan nantinya dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Serta dapat digunakan sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi yang membacanya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Generasi Muda

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi generasi muda agar lebih termotivasi untuk menerapkan sikap nasionalisme setidaknya dapat dimulai dari kehidupan sehari-hari terlebih dahulu. Serta dapat memanfaatkan *media platform* khususnya aplikasi *TikTok* yang berkaitan dengan penelitian untuk diri sendiri maupun orang-orang.

b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi masyarakat dapat memberikan informasi mengenai sikap nasionalisme generasi muda guna membantu dalam meningkatkan sikap nasionalisme.

c. Bagi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dapat mengetahui dan menerapkan sikap nasionalisme serta dapat dijadikan referensi dan pengetahuan mengenai sikap nasionalisme, terutama kepada mahasiswa yang nantinya akan melakukan penelitian yang berhubungan sikap nasionalisme atau aplikasi *TikTok*.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi tempat yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang sikap nasionalisme serta aplikasi *TikTok*.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai sumber dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan nantinya.

F. Definisi Operasional

Pada bagian ini dilakukan untuk menghindari salah pengertian atas istilah istilah yang ada dalam permasalahan ini, untuk itu peneliti merumuskan penjelasan yang akan dijelaskan kedalam point definisi operasional yakni:

1. Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau perbuatan guna mendapatkan keadaan sebenarnya yang perlu diketahui.
2. Sikap Nasionalisme merupakan sikap cinta tanah air atau bangsa dan Negara sebagai wujud dari cita-cita dan tujuan Negara sebagai wujud dari cita-cita dan tujuan dengan prinsip kebebasan dan kesamarataan kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Sadikin, 2008 hlm. 18).
3. Generasi muda dalam kosa kata Bahasa Indonesia dikenal dengan sebutan pemuda atau kaum muda. Generasi muda juga di deskripsikan sebagai kelompok, golongan atau kaum muda. Menurut Undang-Undang Kepemudaan Nomor 40 Tahun 2009, yang dimaksud dengan pemuda adalah mereka yang berusia 16 tahun sampai 30 tahun.
4. Aplikasi TikTok adalah aplikasi asli China yang dikembangkan oleh Zhang Yiming, pendiri ByteDance. TikTok digunakan untuk membuat dan membagikan video pendek berdurasi 15 detik- 3 menit (Syaibani & Zainiyati, 2022, hlm. 81).

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi berisikan tentang rincian mengenai urutan dalam penulisan penelitian yang bertujuan untuk mempermudah pengerjaan skripsi agar menjadi lebih sistematis. Adapun penyusunan sistematika skripsi tersusun atas lima bagian yaitu:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi yang merupakan bagian awal dari skripsi.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bagian ini, melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci mengenai langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh kesimpulan yang terdiri dari pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan terkait deskripsi dan hasil penelitian tentang “Analisis Sikap Nasionalisme Generasi Muda Pengguna Aplikasi *TikTok*(Penelitian Fenomenologi Pada Remaja Karang Taruna RW 11 Desa Hegarmanah Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung), dan temuan dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan data yang sesuai dengan rumusan masalah.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap analisis temuan hasil penelitian. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para generasi muda, mahasiswa PPKN, pengguna atau peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.